

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Tetap Bayar Proyek Perpustakaan Gagal

Dinas Perpustakaan pun meminta polisi menghentikan penyidikan.

Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

JAKARTA — Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI—kini bernama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan—telah membayar pembangunan gedung Perpustakaan Cikini Blok B sebesar 60 persen dari nilai kontrak kepada PT Sartonia Agung. Pembayaran itu didasarkan pada penilaian dari pengawas proyek tersebut, PT Cipta Rancang Mandiri.

Kepala Subbagian Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI, Agus Suherman, menjelaskan pembayaran proyek gedung Perpustakaan Cikini Blok B itu sebesar 60 persen dari nilai kontrak proyek yang mencapai Rp 23 miliar. “Hasil penghitungan bobot pekerjaan oleh dia (pengawas proyek) yang kami bayarkan,” tutur Agus di kantornya, kemarin.

Gedung Perpustakaan Cikini Blok B dibangun pada September 2014 oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI. Gedung itu rencananya dibangun delapan lantai dengan nilai kontrak sebesar Rp 23,9 miliar.

Saat pembangunan gedung Perpustakaan Cikini Blok B berjalan, jembatan penghubung gedung perpustakaan baru dengan gedung perpustakaan lama roboh pada 31 Oktober 2014. Dinas sempat melanjutkan pembangunan gedung itu sampai 5 Desember 2014 dan membayar 60 persen pengerjaan gedung tersebut kepada kontraktor.

Agus menjelaskan, setelah Dinas membayar pengerjaan gedung Perpustakaan Cikini Blok B yang baru mencapai 60 persen itu, dibuatkan berita acara serah-terima (BAST). Gedung perpustakaan yang belum rampung tersebut pun kemudian ter-

catat menjadi aset Dinas. “BAST-nya juga sesuai dengan kondisi di lapangan,” katanya.

Agus mengaku tidak mengetahui detail alasan Dinas saat itu memutuskan untuk membayar pekerjaan PT Sartonia Agung, kendati pembangunan gedung perpustakaan tersebut baru selesai 60 persen. “Saya juga enggak paham karena saya di sini juga baru,” kata pria yang baru menjabat sebagai Kepala Subbagian Sarana dan Prasarana sejak Februari lalu ini.

Gedung Perpustakaan Cikini Blok B kini dalam kondisi mangkrak. Pembangunan perpustakaan tersebut baru mencapai lantai enam. Padahal awalnya gedung itu direncanakan dibangun delapan lantai.

Besi-besi terlihat men-cuat dari tiang-tiang yang menyangga tiap lantai bangunan perpustakaan itu. Lahan di samping bangunan tersebut juga

menjadi tempat pembuangan sampah sementara.

Agus belum mengetahui apakah PT Sartonia Agung telah dikenai sanksi akibat tidak bisa menyelesaikan pembangunan gedung Perpustakaan Cikini Blok B. Yang dia tahu, masalah gedung tersebut masih dibahas oleh Inspektorat DKI Jakarta.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, menurut Agus, juga telah menyurati Kepolisian Resor Metro Jakarta Pusat untuk menerbitkan surat penghentian penyidikan perkara (SP3) ihwal kasus robohnya jembatan penghubung gedung perpustakaan lama dengan gedung Perpustakaan Cikini Blok B. Namun Kepolisian belum menerbitkan SP3 tersebut.

Agus menjelaskan, SP3 diperlukan sebagai syarat untuk menghapus aset berupa gedung Perpustakaan Cikini Blok B. Selain adanya SP3, penghapusan aset itu perlu mendapat laporan

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Tetap Bayar Proyek Perpustakaan Gagal

dari Inspektorat.

Mantan Kepala Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI, Agus Suradhika, irit berkomentar perihal proyek gedung Perpustakaan Cikini Blok B. Agus menjabat sebagai kepala badan saat pembangunan perpustakaan itu berjalan dan mengalami kecelakaan. "Saya enggak hafal secara detail," tuturnya.

PT Sartonia Agung juga

belum memberikan pernyataan atas masalah pembangunan gedung perpustakaan itu. Kemarin siang, *Tempo* mendatangi kantor perusahaan tersebut di Jalan Taman Jatibaru Blok A, Jakarta Pusat. Namun kantor itu tutup. *Office boy* perusahaan bernama Roni mengatakan tak ada karyawan perusahaan yang masuk kantor. "Orang-orang lagi pada ke proyek,"

diar dia

Riwayat Sebelum Mangkrak

BANGUNAN gedung Perpustakaan Cikini Blok B yang mangkrak berpotensi sia-sia. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) merekomendasikan agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak melanjutkan pembangunan gedung itu karena adanya kerusakan yang mempengaruhi kekuatan strukturnya.

Berikut ini riwayat pembangunan gedung perpustakaan yang berada di kawasan Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat, itu.

2014

- **19 September**
Pekerjaan pembangunan delapan lantai gedung Perpustakaan Cikini Blok B dimulai. Awalnya, pembangunan ditargetkan rampung 19 Desember 2014.
- **31 Oktober**
Jembatan penghubung antara gedung perpustakaan lama dan gedung perpustakaan yang tengah dibangun roboh. Peristiwa itu menelan empat korban jiwa dan mengakibatkan lima pekerja lainnya terluka.
- **17 November**
Di tengah proses penyidikan, Kepolisian Resor Metro Jakarta Pusat membuka garis polisi di gedung itu.
- **21 November**
Pembangunan perpustakaan dilanjutkan kembali.
- **5 Desember**
Pembangunan gedung dihentikan ketika pengerjaan baru mencapai 60,18 persen atau enam lantai dari rencana delapan lantai.

2015

Badan Perpustakaan dan Arsip menganggarkan kegiatan penyelesaian gedung itu sebesar Rp 40,9 miliar. Namun proyek tidak bisa dilanjutkan karena gagal lelang.

2016

● 13 Juli

Sampah di gedung perpustakaan itu terbakar. Konstruksi gedung juga ikut terbakar.

2018

- » Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengajukan revisi gambar teknis untuk melanjutkan proyek tersebut. Dinas juga menganggarkan kelanjutan pembangunan gedung sebesar Rp 41 miliar itu.
- » Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Pertanahan menyarankan agar dilakukan inspeksi gedung oleh konsultan independen karena gedung itu telah mangkrak selama tiga tahun.
- » BPPT merekomendasikan agar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak melanjutkan pembangunan gedung perpustakaan itu karena adanya kerusakan struktur gedung yang mempengaruhi kekuatan strukturnya.

SUMBER: PELBAGAI SUMBER DIOLAH

● GANGSAR PARIKESIT